

ABSTRAK

Tingginya kadar gula darah dalam tubuh akan menyebabkan penebalan dinding pembuluh darah sehingga aliran darah menuju kulit akan menurun. Hal ini mengganggu aliran darah ke kaki sehingga menyebabkan terjadinya penurunan asupan nutrisi dan oksigen yang menyebabkan kematian jaringan atau *ganggren streptococcus*. Ganggren mengacu pada kematian jaringan karena adanya infeksi bakteri dan menurunnya aliran darah ke kaki. Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk melaksanakan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Mellitus yang mengalami Masalah Keperawatan Gangguan integritas kulit/jaringan di Desa Pasarenan Kecamatan Kedungdung Kabupaten Sampang Madura

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode studi kasus. Subjek peneliti menggunakan 2 responden dengan masalah keperawatan yang sama yaitu gangguan integritas kulit/jaringan. Waktu penelitian 4 hari tiap pasien mulai dilakukan pengkajian sampai evaluasi. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan diagnostic.

Hasil studi kasus Ny.S dan Ny.L didapatkan pada keluhan utama pasien mengatankakinya kesemutan. Berdasarkan keluhan yang dirasakan Ny.S dan Ny.L didapatkan satu diagnosa yang sama yaitu gangguan integritas kulit/jaringan. Setelah dilakukan keperawatan di rumah pada kedua responden dengan memberikan perawatan luka NaCl 0,9%, didapatkan hasil bahwa setelah dirawat masalah teratasi sebagian, kedalaman luka greet 2, granulasi 80%, nyeri berkurang skala 2

Oleh karena itu diharapkan pasien dapat mengontrol kadar gula darah normal, asupan makanan dan diet secara teratur, perawatan luka. Disarankan untuk keluarga agar tetap terus memotivasi pasien untuk mengatasi masalah yang terjadi pada pasien dengan Gangguan Integritas Kulit/Jaringan untuk nantinya dapat diterapkan secara mandiri.

Kata kunci: Diabetes mellitus, Gangguan Integritas Kulit/Jaringan, Perawatan Luka.